

Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini melalui Permainan Papan Tutup Botol pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School

Dara Elfira R¹, Muhammad Basri², Mohammad Al Farabi³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

e-mail: daraelfira9@gmail.com¹, muhammadbasri@uinsu.ac.id²,
mohammad.alfarabi@uinsu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School. Jenis penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi deskriptif analitis. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School sudah dilakukan dengan baik. Guru melakukan permainan tersebut dengan melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan, yaitu guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengetahuan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain, guru menyiapkan kartu huruf yang digunakan dalam permainan papan tutup botol, guru mulai melakukan kegiatan permainan dengan memasang tutup botol yang sudah ditulis huruf ke botol yang ditempel pada papan dan guru meminta anak untuk memasang tutup botol yang huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan dan kemudian meminta anak untuk membaca kata yang sudah disusun.

Kata kunci: *Anak Usia Dini, Perkembangan Bahasa, Permainan.*

Abstract

This research aims to analyze early childhood language development through the bottle cap board game in children aged 5-6 years at RA Rabbani Islamic School. This type of research is a qualitative approach using analytical descriptive study methods. Data collection used observation, interviews and document study methods. Next, the data was analyzed using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research conclude that the implementation of the bottle cap board game in developing language in children aged 5-6 years at RA Rabbani Islamic School has been carried out well. The teacher carries out the game by carrying out the steps that have been determined, namely the teacher gathers the children to be given knowledge and rules and regulations in playing, the teacher prepares the letter cards used in the bottle cap board game, the teacher begins to carry out game activities by attach the bottle cap with the letters written to the bottle which is attached to the board and the teacher asks the child to attach the bottle cap with the letter on the bottle corresponding to the word that has been written on the board and then asks the child to read the words that have been arranged.

Keywords : *Early Childhood, Language Development, Games.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mengembangkan potensi yang melekat pada diri setiap manusia untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, termasuk di dalamnya ilmu yang wajib dimiliki dan berakhlak yang dibentuk dan dilandasi oleh nilai-nilai keimanan dan ketakwaan (Cahyo, 2011). Pendidikan bukan hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi menciptakan situasi, mengorientasikan, mendorong dan membimbing kegiatan belajar siswa ke arah perkembangan yang optimal. Pendidikan juga mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang baik dan beradab dalam kerangka kehidupan bangsa, guna mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga masyarakat yang demokratis dan bertanggungjawab (Dwijawiyata, 2012).

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Suparlan (2015) mengatakan bahwa "*Pendidikan mengarahkan segala kekuatan kodrat yang ada pada diri anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai manfaat dan kebahagiaan yang sebesar-besarnya. Pendidikan juga dapat diartikan untuk membimbing dan mengarahkan siswa agar mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi dan konsep dirinya berdasarkan siapa dirinya sebenarnya*".

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa pendidikan merupakan pembentukan karakter serta potensi bagi setiap manusia yang dibentuk agar mampu untuk bersaing di kehidupan masa depannya. Pendidikan juga merupakan dasar dari penerus bangsa ini agar menciptakan generasi-generasi yang berilmu, berakhlak mulia, kreatif, serta bertanggung jawab. Pemerintah juga sudah mewajibkan pendidikan bagi setiap individu guna untuk menemukan potensi didalam diri setiap manusia, dan salah satu proses pendidikan itu adalah Pendidikan Anak Usia Dini.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sangatlah pentingguna untuk mempersiapkan diri bagi setiap manusia di kehidupan masa depan nantinya, maka dari itu perlu adanya stimulus serta rangsangan yang akan diberikan kepada anak melalui kegiatan belajar akan mengembangkan kemampuan dan keterampilan anak. Salah satu perkembangan yang akan dikembangkan kepada anak usia dini adalah perkembangan bahasa.

Perkembangan bahasa merupakan hal penting yang akan dibina kepada anak usia dini dimana bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia. Di dalam bahasa terdapat beberapa kosakata yang diucapkannya. Berkembangan bahasa merupakan hal penting yang akan dibina kepada anak usia dini, di mana bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak lepas dari bahasa. Dengan bahasa, seseorang dapat bergaul dengan orang lain. Pada dasarnya, bahasa adalah rangkaian bunyi yang mewakili pikiran, perasaan, dan sikap manusia.

Menurut Susanto (2021), bahasa adalah alat untuk refleksi, ekspresi diri dan komunikasi. Keterampilan bahasa juga penting untuk mengkomunikasikan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa, seseorang dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan orang lain. Sejalan dengan itu, menurut Santrock (2011) menyatakan bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi atau isyarat baik lisan maupun tulisan berdasarkan simbol. Bahasa terdiri dari susunan kata-kata yang digunakan oleh masyarakat yang berserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan menggabungkannya.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa perkembangan bahasa anak sangat penting bagi anak guna untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Pengembangan kemampuan berbahasa anak bertujuan agar anak mampu mengungkapkan ekspresinya, dapat menyatakan keinginannya, serta dapat berinteraksi sosial dengan orang-orang yang di sekitarnya. Kemampuan berbahasa anak dapat dikembangkan melalui kegiatan yang menyenangkan sehingga anak mampu mengungkapkan ide-ide dan perasaan yang ada pada dirinya.

Banyak upaya dilakukan dalam rangka mengembangkan bahasa anak usia dini, salah satunya adalah dengan permainan papan tutup botol. Permainan papan tutup botol merupakan salah satu permainan yang memanfaatkan tutup botol bekas sebagai medianya.

Permainan papan tutup botol dilakukan dengan menempelkan atau menuliskan huruf-huruf dari “a-z” yang kemudian setiap anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf yang ada di tutup botol kemudian menyusun huruf-huruf tersebut membentuk suku kata atau kata pada papan yang disediakan. Melalui permainan papan tutup botol ini diharapkan anak-anak akan lebih senang dalam memainkannya meskipun dilakukan berkali-kali. Permainan tutup botol ini juga lebih banyak variasinya, bahannya mudah didapat dan media permainannya mudah dibuat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School bahwa aspek bahasa anak masih memperlihatkan sebagian besar pada tahap mulai berkembang. Hal ini terlihat pada saat anak ditanya, anak diam dan tidak menjawab apa yang ditanya oleh guru. Selain itu, anak merasa bingung dengan kata yang diucapkan oleh temannya ini terlihat bahwa anak tidak merespon dengan baik dan benar pada saat temannya mengajaknya berbicara. Kemampuan bahasa anak kurang berkembang karena dalam proses belajar mengajar, guru belum secara maksimal merangsang anak untuk mengembangkan bahasa, karena guru lebih banyak menjelaskan, sedangkan anak hanya mendengarkan dan kesempatan anak untuk berbicara sangat sedikit.

Kegiatan belajar dan pembelajaran lebih menitikberatkan pada tugas-tugas yang perlu dikerjakan, seperti membaca, menulis dan berhitung, sehingga belajar menjadi membosankan dan belajar tidak terjadi melalui bermain. Pembelajaran yang dilakukan menjadi membosankan dan pembelajaran yang dilakukan belum melalui bermain. Berdasarkan latar masalah tersebut, maka penulis tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “*Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Permainan Papan Tutup Botol pada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School*”.

METODE

Penelitian ini dilakukan di sekolah RA Rabbani *Islamic School* yang beralamat di Jalan Gaperta Gg Famili No 106 Kelurahan Helvetia Tengah Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023, yaitu selama enam bulan Februari sampai Bulan Juli 2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara akurat dan sistematis tentang peristiwa yang diteliti. Sedangkan format desain penelitian kualitatif ini adalah format deskriptif atau disebut juga format desain deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan studi dokumen (Sugiyono, 2017). Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Akhirnya. Data dinyatakan absah melalui uji teknik triangulasi data (Assinghly, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan berbahasa yaitu dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosakata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa bermain adalah kegiatan yang anak-anak lakukan sepanjang hari karena bagi anak bermain adalah hidup dan hidup adalah permainan, salah satunya adalah permainan papan tutup botol. Permainan tutup botol merupakan salah satu permainan bahasa yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Permainan ini merupakan salah satu bentuk permainan yang dilakukan untuk melibatkan unsur bahasa yang difokuskan terhadap bidang tertentu. Permainan tutup botol dilaksanakan dengan cara membaca setiap huruf yang ditulis di tutup botol yang ditempel di papan kemudian huruf-huruf tersebut dapat dibentuk menjadi sebuah kata di papan yang telah disediakan. Permainan tersebut melatih keterampilan mendengarkan, melatih kemampuan menyusun kata, konsentrasi, daya ingat dan interaksi. Anak akan mengembangkan aspek bahasa anak dengan teman-teman sebaya dalam kelompoknya, melalui interaksi tersebut, maka anak akan belajar berkomunikasi dengan cara mendengar dan mengingat petunjuk dalam penggunaan metode bermain. Model permainan dan bermain akan memberikan rasa aman dan lingkungan yang meningkatkan minat dan motivasi pada anak.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini. Bahasa merupakan faktor hakiki yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa merupakan anugerah dari Allah SWT, yang dengannya manusia, alam, dan penciptanya serta mampu memposisikan dirinya sebagai makhluk berbudaya dan mengembangkan budayanya. Artinya, aspek ini berperan penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak dimasa selanjutnya. Bahasa merupakan simbol yang digunakan oleh anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya (Wiyani, 2014).

Untuk mendapatkan data penelitian tentang pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School, maka peneliti melakukan pengumpulan atau melalui data primer, yaitu wawancara secara terstruktur kepada pihak-pihak yang dianggap mampu memberikan informasi tentang permasalahan penelitian. Data-data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis dan disusun secara proporsional sehingga mampu menampilkan alasan yang lugas, mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan sebelumnya. Dalam hal ini, pihak-pihak yang diwawancarai untuk mengungkapkan data tentang pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School, yaitu Ibu Khairunnisa, M.Pd, Ibu Hamidah, dan Ibu Yesika Wanda. Adapun deskripsi data pelaksanaan pengembangan bahasa anak usia dini melalui permainan papan tutup botol pada anak usia 5-6 Tahun di RA Rabbani Islamic School yang peneliti peroleh adalah:



Gambar 1. Dokumentasi Penelitian 20 Mei 2023 (Anak Sedang Bermain Tutup Botol)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas berkaitan dengan pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, guru meminta anak untuk memasang tutup botol huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan. Pada langkah ini, maka guru akan menuliskan kata-kata pada tempat yang sudah disediakan di papan kemudian anak-anak diminta untuk memasang tutup botol huruf pada botol yang terempel di papan, setelah itu anak diminta untuk menyebutkan huruf-huruf tersebut dan setelah itu membaca baik suku kata maupun kata tersebut.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Ibu Hamidah dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“Pada saat permainan, maka setelah mengenalkan huruf-huruf yang ada pada tutup botol, maka di papan tersebut ada bagian di mana guru dapat menulis suku kata-atau kata, dan kemudian anak-anak diminta untuk memasang huruf-huruf yang ada pada kata yang diminta ke botol yang ada di papan. Setelah anak mampu memasang maka anak diminta untuk membaca kata tersebut. Dengan demikian dengan membaca kata-kata yang telah disusun dengan tutup botol tersebut

diharapkan perkembangan bahasa anak dapat berkembang dengan baik". (Ibu Hamidah, 26 Mei 2023)

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Yesika Wanda dalam wawancaranya mengenai saat pelaksanaan permainan papan tutup botol, beliau mengatakan bahwa:

"Saat permainan papan tutup botol, saya akan menuliskan kata-kata di tempat yang telah disediakan. Biasanya saya menuliskan kata yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Dikarenakan permainan ini disajikan pada anak TK B yang usianya 5-6 tahun dan pada semester II biasanya, maka saya langsung menuliskan kata tidak lagi menuliskan suku kata karena biasanya anak sudah mampu untuk membaca suku kata. Tujuan dari permainan ini adalah pengembangan kosakata sebagai awal perkembangan bahasa anak, maka saya menyajikan kata-kata dari mulai dari kata-kata yang sederhana sampai dengan kata-kata yang agak sulit agar terlihat perkembangan anak". (Ibu Yesika Wanda, 26 Mei 2023).

Peneliti juga melakukan observasi pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, dan peneliti melihat sendiri, bahwa guru meminta anak untuk menyusun huruf-huruf sesuai dengan kata yang ditulis pada papan oleh guru. Anak-anak akan menyusun setiap kata dan kemudian anak diminta untuk membaca kata tersebut. Ini dilakukan guru kepada anak secara bergantian dan terkadang guru memberikan variasi pada permainan ini yaitu tidak hanya membentuk kata yang diminta tetapi juga membentuk kata sesuai dengan warna tutup yang sama, sehingga anak dapat membuat sebuah kata sendiri dari tutup botol yang digunakan.

Dunia anak adalah dunia yang unik yang dipersepsi dan dipersiapkan oleh anak sesuai dengan kemampuan berpikir, merasakan, berimajinasi dan mengalaminya. Penting bagi kita untuk memahami dunia ini jika kita ingin memenuhi kebutuhan anak-anak dan memastikan perkembangan mereka. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas hidup anak adalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi dua jalur, yaitu pendidikan formal dan non formal. Taman Kanak-kanak merupakan jalur pendidikan formal yang dimasuki setelah pendidikan di lingkungan keluarga.

Keterampilan berbahasa sangat penting untuk dikembangkan karena dalam kehidupan manusia bahasa tidak dapat dipisahkan. Menggunakan bahasa dapat membantu orang bergaul dengan yang lain. Manusia tidak hanya berpikir dengan otaknya, tetapi juga harus berkomunikasi dan mengungkapkan pikirannya dalam bahasa yang dapat dipahami orang lain.

Dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ini sebaiknya guru menggunakan metode permainan sehingga anak secara tidak langsung anak dapat mengembangkan kemampuan bahasanya sendiri. Saat mengajar di TK, guru harus mengetahui bagaimana memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode yang digunakan, misalnya belajar sambil bermain (*learning by doing*). Pendekatan ini memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, memecahkan masalah, bereksperimen dan berkreasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kemampuan bahasa anak akan terus berkembang jika distimulasi dengan kegiatan yang tepat dan menarik, sekaligus memberikan kesempatan anak untuk dapat belajar secara alami. Proses belajar tersebut tentunya tidak hanya diperoleh anak melalui kesempatan formal dan informal. Perkembangan bahasa melalui kesempatan informal seperti anak lebih banyak berinteraksi dengan lingkungan, berkomunikasi dengan teman dan orang dewasa yang ada disekitar anak. Selain itu, peningkatan kemampuan berbahasa tentunya juga dapat dicapai melalui kesempatan belajar formal, melalui proses pembelajaran disekolah. Untuk itu, seorang guru harus menyediakan berbagai kegiatan yang menyenangkan dan menciptakan suasana pembelajaran bahasa yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara anak dengan guru dan teman sebayanya.

Bermain adalah salah satu metode berupa kegiatan yang dilakukan oleh anak tanpa ada beban, tanpa ada paksaan, penuh canda tawa, penuh ekspresi dan memberikan kegembiraan bagi anak. Melalui bermain, anak dapat mengekspresikan segala bentuk aktivitas berupa gerak dan penuh keceriaan. Dalam hal ini bukan permainan yang memberikan kesan ketika dimainkan, tetapi permainan yang bermain yang masuk akal, permainan telah dikonseptualisasikan sedemikian rupa sehingga menilai enam aspek perkembangan, terutama aspek perkembangan bahasa. Salah satu metode permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak adalah dengan menggunakan permainan papan tutup botol.

Permainan papan tutup botol adalah permainan yang disajikan guru dengan menempelkan huruf-huruf pada tutup botol yang kemudian huruf-huruf tersebut akan dipasangkan pada botol yang tertempel pada papan. Permainan papan tutup botol merupakan alternatif permainan dalam aspek perkembangan bahasa karena dalam permainan tersebut, anak akan dikenalkan huruf, suku kata dan kata kemudian anak-anak diminta untuk membaca agar memperbanyak kosakata mereka sebagai salah satu cara mengembangkan bahasanya. Semakin banyak kosakata yang dimiliki anak maka semakin berkembanglah bahasanya.

Pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School sudah dilakukan dengan baik. Guru melakukan permainan tersebut dengan melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan, yaitu guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengetahuan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain, guru menyiapkan kartu huruf yang digunakan dalam permainan papan tutup botol, guru mulai melakukan kegiatan permainan, yaitu memasang tutup botol yang sudah ditulis huruf ke botol yang ditempel pada papan dan guru meminta anak untuk memasang tutup botol yang huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan dan kemudian meminta anak untuk membaca kata yang sudah disusun.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Veptianingsih, (2019) yang mengatakan bahwa melalui permainan tutup botol, anak dapat mengenal huruf awal dari suatu benda, anak akan belajar huruf, suku kata, kata sehingga permainan tutup botol dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak untuk mengenal simbol-simbol huruf dari suatu suku kata dan kata. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyani & Khan, (2021) yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan lagi tentang keaksaraan awal pada anak usia dini guru perlu menggunakan media belajar yang kreatif dan inovatif sebagai penunjang proses belajar mengajar agar anak-anak lebih tertarik belajar dan paham saat proses pembelajaran. Untuk menumbuhkan daya pikir dan kreativitas anak, pengembangan keaksaraan awal belajar lebih mudah menggunakan benda-benda konkret yang telah dikenali anak berdasarkan pengalamannya.

Kendala yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School, yaitu terkadang anak akan fokus dengan permainan yang dimainkan bukan fokus dengan materi yang akan disampaikan. Selain itu juga, dalam menggunakan permainan papan tutup botol, penggunaan waktu yang tidak efektif, karena anak terlalu lama dalam mencari hurufnya. Sedangkan solusi yang dilakukan guru adalah guru harus memberikan instruksi berupa aturan dalam pembelajaran sehingga anak tidak hanya sekedar bermain pada permainan papan tutup botol tersebut, namun dapat memahami materi yang disampaikan guru. Untuk kendala waktu, maka guru menyesuaikan kata-kata yang ditulis dengan kemampuan anak dalam mencari, sehingga anak-anak tidak terlalu lama dalam mencari huruf-huruf tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Novita & Ismet, (2018) yang mengatakan bahwa permainan papan tutup membutuhkan waktu yang cukup sehingga anak akan mengalami perkembangan dalam kemampuan mencocokkan angka, dengan kata lain permainan tutup botol harus memiliki waktu yang cukup dalam memainkannya. Begitu juga dengan penelitian Sulastri et al., (2023) yang mengatakan bahwa penggunaan permainan papan tutup botol membuat anak lebih senang dengan permainannya bukan dengan materi pembelajaran yang disampaikan dikarenakan dunia anak memang dunia bermain.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pelaksanaan permainan papan tutup botol dalam mengembangkan bahasa pada anak usia 5-6 tahun di RA Rabbani Islamic School sudah dilakukan dengan baik. Guru melakukan permainan tersebut dengan melakukan langkah-langkah yang telah ditetapkan, yaitu guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengetahuan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain, guru menyiapkan kartu huruf yang digunakan dalam permainan papan tutup botol, guru mulai melakukan kegiatan permainan dengan memasang tutup botol yang sudah ditulis huruf ke botol yang ditempel pada papan dan guru meminta anak untuk memasang tutup botol yang huruf pada botol sesuai dengan kata yang telah ditulis pada papan dan kemudian meminta anak untuk membaca kata yang sudah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Cahyo, A. N. (2011). *Gudang Permainan Kreatif Khusus Asah Otak Kiri Anak*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Dwijawiyata, D. (2012). *Mari Bermain Permainan Kelompok Untuk Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Febriyani, E. V., & Khan, R. I. (2021). "Kajian Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Dan Pengembangannya Menggunakan Media Belajar" *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 4, 655–664. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/1613>.
- Novita, E., & Ismet, S. (2018). "Peningkatan Kemampuan Mencocokkan Angka Melalui Permainan Tutup Botol di Taman Kanak-kanak ABA Simping Tiga Pasaman Barat" *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, 5(2). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/paud/article/view/103744>.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Anak* (7th ed.). Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, S., Aslamiyah, A., & Khotimah, N. (2023). "Penerapan Permainan Tutup Botol terhadap Kemampuan Membilang Anak Usia Dini" *Journal of Education Research*, 4(2), 793–800. <https://www.jer.or.id/index.php/jer/article/view/268>.
- Suparlan, H. (2015). "Filsafat pendidikan Ki Hadjar Dewantara dan Sumbangannya Bagi Pendidikan Indonesia" *Jurnal Filsafat*, 25(1), 56–74. <https://journal.ugm.ac.id/wisdom/article/view/12614>.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Veptianingsih, V. (2019). "Pengaruh Permainan Tutup Botol Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak" *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Magelang. <http://eprintslib.ummql.ac.id/123/>.
- Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.